

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data pra siklus

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran sebelum diadakan penelitian, guru kelas III hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi rendah, dikarenakan pembelajaran bersifat pasif dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru.

Akibatnya pengalaman belajar siswa kurang berkembang sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan atau dalam istilah lain hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 65,00, sehingga perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut

2. Deskripsi Data Siklus 1

Pada siklus I peneliti memulai kegiatan pada tanggal 20 Oktober 2014, dengan objek kelas III MI NU 39 Kertosari. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi) dan refleksi, secara rinci digambarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan.

Dalam tahapan perencanaan, peneliti memulainya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok ciri-ciri makhluk hidup.
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus I dengan menerapkan metode diskusi.
- 3) Menyiapkan materi yang akan dibahas.
- 4) Menyiapkan instrumen yang berupa lembar observasi kelas.

5) Membuat instrumen untuk evaluasi tes prestasi belajar siswa.

b. Tindakan.

1) Kegiatan Awal.

- a) Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah.
- b) Mengabsen kehadiran siswa.
- c) Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Apersepsi, memotivasi siswa agar sungguh-sungguh dalam belajar.

2) Kegiatan inti.

- a) Guru memberikan pengantar tentang materi pelajaran dan mengenalkan metode diskusi .
- b) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- c) Guru mulai menerapkan metode diskusi dengan membuat kelompok siswa duduk berhadapan.
- d) Guru membagikan lembar kerja tentang ciri-ciri makhluk hiup
- e) Siswa mulai berpikir bersama tentang materi pelajaran untuk disampaikan secara kolompok.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru menyimpulkan bersama-sama siswa hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa.
- b) Guru memberi pertanyaan (tes) siswa sebagai bahan evaluasi.
- c) Guru melakukan analisis terhadap prestasi belajar siswa.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah dan salam.

c. Pengamatan Siklus I.

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap observasi siklus I dapat diketahui aktivitas pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari itu dengan menerapkan Metode diskusi suasana kelas terlihat menyenangkan, siswa terlihat antusias terhadap materi pembelajaran. Pada akhir pembelajaran diadakan uji kompetensi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
 Nilai Hasil Uji Kompetensi Siklus I

No	NIS	Nama	Nilai	Ket
1	2063	M. Alfin Atokna. M	80	T
2	2071	Rendi Nanda Ichwan	90	T
3	2034	Abdullah Al Munawar	60	BT
4	2082	A. Ferdi Kurniawan	60	BT
5	2083	A. Ribad Rifki Ali	70	T
6	2089	Fatikha Nailul Mufida	100	T
7	2087	Daman Huri	60	BT
8	2090	Olivia Ramadhani	90	T
9	2091	Frima Dana Putra W.	100	T
10	2093	Karla Zulfatur R.	70	T
11	2094	Lailatul Badriyah	60	BT
12	2095	Maftukhatur Rohmah	100	T
13	2065	M. Faisal Danif H.	90	T
14	2066	M. Khamim M.	70	T
15	2096	M. Khoirul Ulum	60	BT
16	2097	M. Khoirul Huda	60	BT
17	2098	M. Niam Halwani	70	T
18	2037	M. Fajar Setiawan	80	T
19	2099	M. Riski Setiawan	60	BT
20	2114	Najwa Maulida CH.	60	BT
21	2115	Nurlaila Aisyatur R.	70	T
22	2116	Nila Indri Rosyidatur R.	100	T
23	2120	Risqya Febi Widiyati N.	60	BT
24	2024	Syayidatun Naili M.	90	T
25	2184	M. Hasim Mido	100	T
26	2107	M. Fadli Mubarak	70	T
27	2127	Nurul Isna Anggita W.	60	BT
28	2125	Wahyu Indra Lesmana	100	T
		Jumlah	2140	
		Rata-rata	76.43	
		Tuntas	18	64.29%
		Belum Tuntas	10	35.71%

Dari pemaparan hasil temuan diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan metode diskusi belum berjalan secara maksimal.

d. Refleksi Tindakan Siklus I.

Berdasarkan hasil penilaian (Observasi) yang diperoleh pada siklus I ternyata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan siswa pada pembelajaran siklus I hanya 64,29%, sedangkan siswa yang belum tuntas belajar mencapai 35,71%.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode diskusi, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan yaitu perbaikan pembelajaran siklus II.

Disamping hasil observasi diatas, temuan yang diperoleh pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus I serta hasil analisis *observer*, maka dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I yang akan digunakan sebagai temuan untuk menyusun rencana kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dipaparkan dalam paparan masalah dan pemecahanya sebagai berikut ;

1) Masalah :

- a) Penerapan metode dan skenario Pembelajaran.
- b) Aktivitas guru dan siswa.
- c) Masih ada 10 siswa yang belum tuntas belajar.

2) Pemecahan Masalah :

- a) Guru lebih teliti dalam mengatur waktu pembelajaran, sehingga alokasi yang telah ditentukan bisa tercapai dengan maksimal.
- b) Guru harus lebih giat dalam memberi motivasi, dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Guru lebih aktif memberikan bimbingan dan petunjuk kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran melalui metode diskusi .

3. Deskripsi Data Siklus II

Pada siklus II ini peneliti memulai kegiatan pada tanggal 27 Oktober 2014, dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan, peneliti memulainya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam kelas III materi ciri-ciri makhluk hidup.
- 2) Menyiapkan instrumen lembar observasi dan materi pelajaran dengan metode diskusi .
- 3) Membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode diskusi .
- 4) Memyiapkan instrumen atau alat pengumpul data berupa lembar tes prestasi belajar siswa dan lembar observasi untuk siswa pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Awal.

- a) Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah dan berdo'a
- b) Mengabsen kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Apersepsi, memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif bertanya tentang materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru memberikan pengantar tentang materi pelajaran
- b) Guru menjelaskan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran..
- c) Guru memulai pelajaran dan siswa aktif mendiskusikan materi.
- d) Siswa aktif berdiskusi antar kelompok dan berpendapat.
- e) Siswa dipersilahkan bertanya tentang materi pelajaran.

3) Kegiatan Akhir.

- a) Guru menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dilakukan siswa.
- b) Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa sebagai evaluasi.
- c) Guru memberikan angket (pertanyaan tertulis) tes dan melakukan observasi sebagai evaluasi siklus II.

d) Penutup, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklus II

Dari hasil pengamatan (*observasi*) oleh peneliti maupun kolaborator apabila di ukur dengan rata-rata terhadap hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini termasuk kategori baik. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Nilai Hasil Uji Kompetensi Siklus I

No	NIS	Nama	Nilai	Ket
1	2063	M. Alfin Atokna. M	100	T
2	2071	Rendi Nanda Ichwan	100	T
3	2034	Abdullah Al Munawar	80	T
4	2082	A. Ferdi Kurniawan	70	T
5	2083	A. Ribad Rifki Ali	80	T
6	2089	Fatikha Nailul Mufida	100	T
7	2087	Daman Huri	60	BT
8	2090	Olivia Ramadhani	90	T
9	2091	Frima Dana Putra W.	100	T
10	2093	Karla Zulfatur R.	90	T
11	2094	Lailatul Badriyah	80	T
12	2095	Maftukhatur Rohmah	100	T
13	2065	M. Faisal Danif H.	100	T
14	2066	M. Khamim M.	80	T
15	2096	M. Khoirul Ulum	60	BT
16	2097	M. Khoirul Huda	100	T
17	2098	M. Niam Halwani	70	T
18	2037	M. Fajar Setiawan	90	T
19	2099	M. Riski Setiawan	80	T
20	2114	Najwa Maulida CH.	70	T
21	2115	Nurlaila Aisyatur R.	90	T
22	2116	Nila Indri Rosyidatur R.	100	T
23	2120	Risqya Febi Widiyati N.	60	BT

24	2024	Syayidatun Naili M.	90	T
25	2184	M. Hasim Mido	100	T
26	2107	M. Fadli Mubarak	90	T
27	2127	Nurul Isna Anggita W.	100	T
28	2125	Wahyu Indra Lesmana	100	T
		Jumlah	2430	
		Rata-rata	86.79	
		Tuntas	25	89.29%
		Belum Tuntas	3	10.71%

Dari pemaparan hasil temuan diatas, sudah dapat diketahui bahwa Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus II dengan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara umum telah mengalami peningkatan yang maksimal.

d. Refleksi Tindakan Silkus II

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penilaian baik melalui pemberian tes siswa maupun dari hasil observasi kelas dalam proses pembelajaran pada siklus II ini terhadap kelas II MI NU 39 Kertosari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode diskusi sudah cukup baik, artinya mengalami peningkatan secara signifikan. Hal itu terlihat dari peningkatan prestasi belajar siswa tiap siklusnya.

Berdasarkan beberapa temuan yang telah dipaprkan pada siklus II ini, serta hasil analisis *observer*, maka dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan pemnbelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah.
 - a) Penerapan metode diskusi .
 - b) Aktivitas Guru dan siswa.
- 2) Pemecahan masalah.
 - a) Guru sudah mampu mengelola waktu dengan baik sehingga pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.
 - b) Guru berhasil menumbuhkan keberanian siswa dalam berargumentasi, dalam diskusi aktif komunikatif kreatif dalam menyampaikan pendapat.

Dari pemaparan pada temuan masalah diatas, diperoleh informasi bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Proses belajar mengajar berjalan kondusif dan interaktif. Sedangkan untuk siswa yang belum bisa memahami materi secara maksimal diberikan bimbingan dan petunjuk, sehingga diharapkan siswa terlibat secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan secara mandiri baik sikap maupun keterampilan berinteraksi dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.

B. Analisis Data per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup yang terbagi dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I tanggal 20 Oktober 2014 dan siklus II tanggal 27 Oktober 2014. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

Proses pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti adalah mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi yang bertujuan agar :

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Memperkuat daya ingat siswa
3. Suasana kelas lebih dinamis
4. Guru lebih kreatif dalam pembelajaran
5. Waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien

Pada siklus I ini keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil uji kompetensi, diketahui bahwa 18 siswa atau 64,29% tuntas belajar setelah diberi tindakan dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui penerapan metode diskusi, siswa lebih banyak berinteraksi dengan materi yang sedang dipelajari atau dapat dikatakan siswa terlibat secara langsung selama pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih lama melekat dalam ingatannya. Akan tetapi hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus

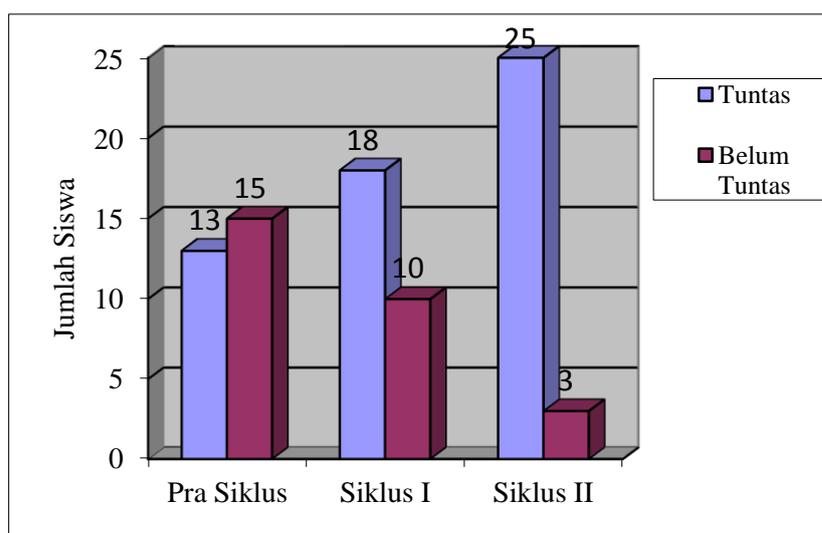
I belum sesuai dengan kriteria yang telah dipersyaratkan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, siswa sudah memiliki pengalaman tentang prosedur pembelajaran dengan menerapkan Metode diskusi seperti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti menjelaskan lebih detail kepada siswa tentang metode diskusi, sehingga siswa lebih lancar dalam menyelesaikan materi yang telah diberikan.

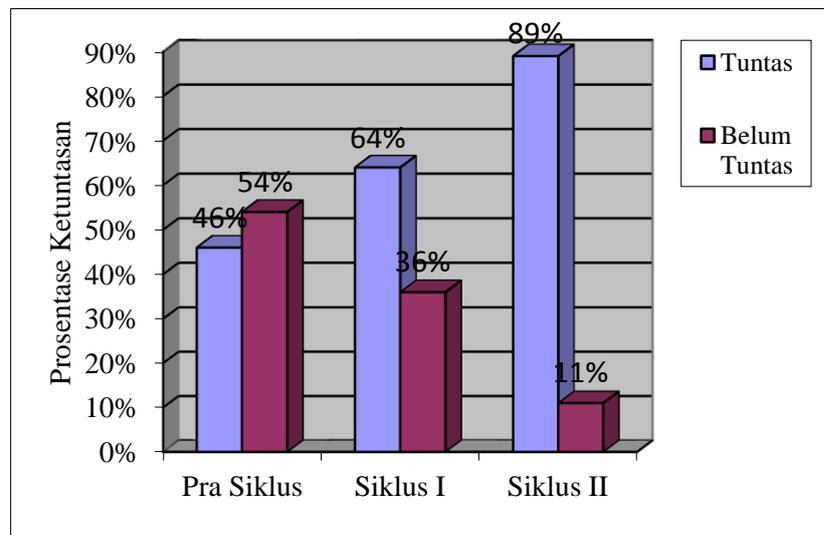
Hasil yang diperoleh pada tiap siklus pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Ketuntasan belajar Siswa persiklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa			Persentase Ketuntasan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	13	18	25	46.43%	64.29%	89.29%
2	Belum Tuntas	15	10	3	53.57%	35.71%	10.71%
	Jumlah	28	28	28	100%	100%	100%



Grafik 4.1. Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah



Grafik 4.2. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pra siklus adalah 46,43%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 64,29% namun masih belum sesuai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 89,29%, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan 25%. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, sehingga penelitian perbaikan pembelajaran berhenti pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan teori konstruktivisme tentang kesiapan belajar, (Carrol Seefelt & Barbara A. Wasik) menyatakan bahwa individu-individu yang berkembang melalui serangkaian tingkat diperhitungkan, tetapi anak-anak didik bisa dibantu menyusun pemahaman baru lewat kegiatan dan interaksi sosial, fisik dan mental mereka sendiri.¹

Sementara pandangan konstruktivis terhadap pembelajaran menyatakan bahwa masing-masing pembelajaran harus menemukan dan mengubah informasi yang rumit, dengan memeriksa informasi baru terhadap aturan lama dan merevisi aturan

¹Carrol Seefelt & Barbara A.Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, (Jakarta: indeks, 2008), hlm. 42

apabila hal itu tidak lagi berguna.² Jadi melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri-ciri makhluk hidup, guru berusaha menerapkan teori konstruktivis ini karena dengan menerapkan metode *Coopoerative Learning* tersebut guru hanya sebagai fasilitator, dan siswa diharapkan bisa menemukan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman yang diperolehnya ketika proses kegiatan belajar dengan bekerjasama dalam memecahkan masalah.

Sementara Aunurrahman, menjelaskan bahwa konstruktivis mememandang kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam upaya menemukan pengetahuan.³ Karena pembelajaran konstruktivis merupakan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa, maka guru hanya berperan sebagai fasilitator.

E. Mulyasa mengatakan bahwa: pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sedikit-sedikit sebagian sebesar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget dalam (Carrol Seefelt & Barbara A. Wasik, 2008) bahwa pengetahuan diciptakan di saat anak-anak berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam sekitar.⁴

Dalam hal ini metode diskusi dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikarenakan dalam metode ini terjadi interaksi sosial yang baik diantara sesama siswa. Mereka saling bekerjasama dan saling membantu satu sama lain. Sehingga melalui interaksi sosial fisik dan mental mereka akan terbangun suatu pengetahuan mulai dari kegiatan *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar/olah informasi), dan *networking* (membentuk jejaring/mengkomunikasikan). Dengan demikian prestasi belajar siswa bisa ditingkatkan secara klasikal $\geq 75\%$.

²Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teoridan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.4

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (2009), hlm. 19

⁴Carrol Seefelt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, hlm 42